

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

IPS merupakan mata pelajaran yang mengajarkan kepada siswa dari mulai sekolah dasar sampai perguruan tinggi, agar mereka dapat mengenal berbagai fenomena-fenomena lingkungan sekitarnya sampai dengan fenomena-fenomena dunia. Permasalahan pendidikan dewasa ini, terutama di sekolah dasar adalah rendahnya hasil belajar siswa, termasuk didalamnya mata pelajaran IPS. Salah satu indikator, untuk menilai keberhasilan pembelajaran adalah menggunakan hasil belajar yang dicapai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi dengan guru kelas IVB SD Negeri 2 Metro Timur, kondisi pembelajaran IPS pada saat ini lebih didominasi oleh metode ceramah, sehingga membosankan, kurang menarik dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajarannya. Pola pembelajarannya bersifat guru-sentris (*teacher centered*), siswa kurang berani bertanya dan mengemukakan pendapat. Kecenderungan pembelajaran demikian, mengakibatkan lemahnya pengembangan potensi diri siswa dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai masih rendah dan jauh dari harapan.

Indikasi lain bahwa kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran, mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga hasil belajar rendah dan siswa kurang mampu

dalam menerima informasi, pesan dan isi pembelajaran. Selain itu guru kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran, yang sesuai dengan materi pelajaran. Kurang optimalnya guru dalam menggunakan media pembelajaran akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Alasan observer memilih SD Negeri 2 Metro Timur sebagai tempat Penelitian Tindakan Kelas karena SD Negeri 2 Metro Timur lokasinya sangat strategis mudah di jangkau oleh kendaraan umum, dan observer pun sudah nyaman dengan suasana di sekolah tersebut, karena kurang lebih selama 3 tahun observer berada di SD Negeri 2 Metro Timur dalam kegiatan Program Pengenalan Proses Pembelajaran Kompetensi Akademik (P4KA) sehingga observer sedikit banyak mengetahui keadaan di sekolah tersebut serta kegiatan pembelajarannya dan observer ingin memperbaiki kinerja guru dalam pembelajaran, yaitu dalam mengoptimalkan penggunaan media peta khusus pada mata pelajaran IPS.

Menurut Angkowo dan Kosasih (2007:27) fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pembelajaran, yang ikut mempengaruhi situasi, kondisi dan lingkungan belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah diciptakan dan di desain oleh guru. Menurut Nana Supriatna (2007:154) Penggunaan peta sebagai media pembelajaran apabila digunakan atau disampaikan pada saat yang tepat, maka guru dan siswa dapat memanfaatkan media tersebut secara utuh dan maksimal dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

Media peta khusus dapat memperjelas pesan agar tidak terlalu bersifat verbal, artinya dalam bentuk kata tertulis dan kata lisan belaka. Memanfaatkan media secara tepat dan bervariasi akan dapat mengurangi sikap pasif siswa. Pemakaian media dalam proses pembelajaran akan dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru dan rangsangan kegiatan belajar. Dengan menggunakan media khusus dapat meningkatkan pengetahuan, serta memberikan fleksibilitas dalam penyampaian pesan. Selain itu, media juga berfungsi sebagai alat komunikasi, sebagai pemecahan masalah dan sebagai alat pengembangan diri. Menurut Angkowo dan Kosasih (2007:50) bahwa :

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri pribadi masing-masing individu meliputi kesehatan fisik dan mental, minat dan bakat. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang bersangkutan, seperti cara belajar siswa, media pendidikan seperti peta., cara mendidik orang tua, keadaan ekonomi sosial keluarga.

Berdasarkan pendapat di atas banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, namun dalam penelitian ini penulis hanya mengkaji pengajaran berupa peta. Peta sebagai media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu guru. Penggunaan peta secara efektif dan tepat dalam pembelajaran IPS akan menghasilkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Media pembelajaran tersebut merupakan salah satu alat bantu dalam proses mencapai tujuan yang sesuai dengan sifat tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui hasil pencapaian tujuan pembelajaran, seorang guru mengadakan indeks menentukan berhasil atau tidaknya siswa belajar. Menurut Marah Uli (2007:13) Media peta khusus dapat menunjukkan berbagai kenampakan yang

ada dipermukaan bumi, menunjukkan berbagai fakta dan bukti yang nyata yang berhubungan dengan bahasan sumber daya alam pada mata pelajaran IPS.

Diharapkan dengan menggunakan metode ceramah bervariasi dengan metode tanya jawab, metode pemberian tugas dan menggunakan alat bantu yaitu berupa peta pemberdayaan sumber daya alam, siswa akan termotivasi untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar yang baik pada diri siswa merupakan harapan bagi siswa itu sendiri, guru dan orang tua siswa. Dengan meningkatkan hasil belajar siswa merupakan kebanggaan tersendiri bagi guru dalam menyampaikan pelajaran.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan media peta khusus dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS kelas IVB SD Negeri 2 Metro Timur?
2. Apakah penggunaan media peta khusus dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IVB SD Negeri 2 Metro Timur?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk Meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media peta khusus pada kelas IVB SD Negeri 2 Metro Timur.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPS kelas IVB SD Negeri 2 Metro Timur dengan menggunakan media peta khusus.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Siswa, dapat meningkatkan pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Sosial.
2. Guru, dapat memperluas wawasan dan pengetahuan membantu guru memperbaiki pembelajaran, memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.
3. Sekolah, dapat memberikan sumbangsih yang berguna dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.
4. Keilmuan Ilmu Pengetahuan Sosial, untuk mempermudah pendidikan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bagi peserta didik.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Ruang lingkup objek permasalahan adalah penggunaan media peta khusus untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu IPS kelas IVB SD Negeri 2 Metro Timur Tahun Pelajaran 2009/2010.
2. Ruang lingkup subjek penelitian adalah siswa kelas IVB SD Negeri 2 Metro Timur Tahun Pelajaran 2009/2010.

3. Ruang lingkup tempat penelitian adalah SD Negeri 2 Metro Timur.